

Economic Update – The Fed Kembali Menaikkan Suku Bunga Acuan

Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve) kembali menaikkan suku bunga acuan, Fed Funds Rate (FFR) sebesar 25 bps menjadi 2% - 2,25%. Kenaikan FFR kali ini merupakan kenaikan untuk kedelapan kalinya sejak tahun 2015 atau ketiga kalinya untuk tahun ini. Sebelumnya The Fed telah menaikkan suku bunga acuannya tersebut sebanyak dua kali masing-masing sebesar 25 bps pada pertemuan Maret 2018 dan pertemuan Juni 2018.

Optimisme perekonomian Amerika Serikat mendorong kenaikan FRR. Bank Sentral Amerika Serikat mengatakan kenaikan pada FOMC September 2018 ini didorong oleh menguatnya perekonomian Amerika Serikat pada awal semester 2 tahun ini. Sebelumnya pelaku pasar sudah memprediksikan kenaikan FFR pada pertemuan kali ini dengan mempertimbangkan perbaikan ekonomi Amerika Serikat yang tercermin dari menurunnya tingkat pengangguran Amerika Serikat ke bawah level 4% dan terus membaiknya prospek sektor ketenagakerjaan Amerika Serikat ke depan. Selain itu, tingkat inflasi Amerika Serikat juga meningkat ke atas 2% seiring dengan meningkatnya kepercayaan konsumen Amerika Serikat. Bank sentral Amerika Serikat menargetkan inflasi sebesar 2% dan penyerapan tenaga kerja 200 ribu pekerjaan per bulan. Hal tersebut untuk mendukung target pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat sebesar 3% yang ditetapkan untuk periode Pemerintahan Donald Trump.

Data ekonomi Amerika Serikat menunjukkan penyerapan tenaga kerja pada Agustus 2018 sebesar 201 ribu pekerjaan. Penyerapan tenaga kerja tersebut meningkat sebesar 44 ribu pekerjaan dibandingkan dengan Juli 2018. Peningkatan tersebut didorong oleh naiknya penyerapan tenaga kerja jasa bisnis dan profesional, yaitu sebesar 53 ribu pekerjaan. Data tersebut mengkonfirmasi bahwa perekonomian Amerika Serikat akan tetap stabil ke depan dan membaik meskipun terdapat potensi risiko akibat tekanan perang tarif dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok.

Membaiknya data perekonomian Amerika Serikat meningkatkan ekspektasi naiknya suku bunga FRR pada Desember 2018. Ekspektasi naiknya FRR untuk keempat kalinya pada 2018 juga didorong oleh naiknya tingkat kepercayaan konsumen dan bisnis di Amerika Serikat. Namun hal tersebut menimbulkan kekhawatiran pada negara berkembang terkait dengan keluarnya dana investor asing dari *emerging markets*, seperti yang terjadi pada Argentina, Turki, dan juga Indonesia. Argentina telah menaikkan suku bunga acuan menjadi 60% pada Agustus 2018. Dari dalam negeri, sejak awal tahun Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga acuannya *7-days reverse repo rate* sebesar 125 bps menjadi 5,5%. Dalam Rapat Dewan Gubernur BI yang akan digelar minggu ini, Bank Indonesia juga berpotensi menaikkan suku bunga acuannya kembali sebesar 25 bps menjadi 5,75%. (ass)

Key Indicators

Market Perception	26-Sep-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	133.645	134.657	85.25
Indonesia CDS10Y	209.690	215.410	153.94
VIX Index	12.89	11.75	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,911	(↑)	-0.06%	9.90%
EUR/USD	1.1739	(↓)	-0.24%	-2.22%
GBP/USD	1.3167	(↓)	-0.13%	-2.56%
USD/JPY	112.73	(↑)	-0.21%	0.04%
AUD/USD	0.7258	(↑)	0.11%	-7.06%
USD/SGD	1.3655	(↑)	-0.04%	2.21%
USD/HKD	7.813	(↓)	0.03%	-0.02%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	5.4	-	0.00	152.10
JIBOR - 3M	7.1	-	0.00	164.82
JIBOR - 6M	7.3	-	0.00	159.89
LIBOR 3M	2.4	-	0.00	68.67
LIBOR 6M	2.6	-	0.00	75.83

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	5.50%	Fed Rate-US	2.25%
JIBOR USD	2.23%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.94%	US Treasury 10Y	3.10%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	PCE CYOY Index	2.0%	2.00%	28-Sep
US	Chicago Purchasing Manager	62.0	63.6	28-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	81.3/ bbl	(↓)	-0.65%	21.64%
Gold (Composite)	1,194.4/ oz	(↓)	-0.57%	-8.34%
Coal (Newcastle)	113.7/ ton	-	0.00%	12.80%
Nickel (LME)	12,820.0/ ton	(↓)	-1.00%	0.47%
Copper (LME)	6,282.0/ ton	(↓)	-0.57%	-13.32%
CPO (Malaysia FOB)	517.9/ ton	(↓)	-0.28%	-13.93%
Tin (LME)	18,875.0/ ton	(↓)	-0.13%	-5.74%
Rubber (TOCOM)	1.3/ kg	(↓)	-2.65%	-30.54%
Cocoa (ICE US)	2,151.0/ ton	(↓)	-2.00%	13.69%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	8.16	-2.00	217.40
FR0064	May-28	6.13	8.20	-1.50	172.90
FR0065	Aug-33	6.63	8.37	0.30	147.10
FR0075	May-38	7.50	8.65	0.70	160.80

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.13	-1.20	77.90
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.30	-0.20	98.70

Menteri Pariwisata mengatakan pembangunan infrastruktur pariwisata akan dipenuhi oleh pemerintah sebesar IDR170 triliun dan sisanya IDR 35 triliun dari swasta. (Investor Daily, 27 september 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham wall street (9/26) ditutup melemah setelah the Fed menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 2.25% . investor melihat kenaikan FFR diprediksi dapat meningkatkan biaya kredit yang akan membebani sektor riil Indeks Dow Jones turun sebesar 0,4% ke posisi 26.385,3 (+6,7% ytd) dan S&P 500 turun 0,3% ke posisi 2.906 (+8,7% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,05% ke posisi 7.511,5 (-2,3% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,1% ke posisi 12.385,9 (-4,1% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia mayoritas di tutup lebih tinggi dimana Nikkei Jepang naik sebesar 0,4% ke posisi 24.033,8 (5,6% ytd) dan Strait Times Singapura meningkat sebesar 0,1% ke posisi 3.239,1 (-4,8% ytd).

IHSG (9/26) ditutup melemah karena minimnya sentimen dalam negeri serta isu perang dagang yang masih memanas. IHSG ditutup melemah tipis sebesar 0,02% menjadi 5.873,3 (-2,4% mtd atau -7,6% ytd). Saham-saham yang menghambat IHSG ke zona positif antara lain Bank Rakyat Indonesia (-1,3%) ke posisi 2.990, United Tractors (-3,2%) ke posisi 31.125 dan Hanjaya Mandala Sampoerna (-0,8%) ke posisi 3.730. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR233,5 triliun atau terjadi *net outflow* sebesar IDR51,9 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 1,5 bps ke posisi 8,23%. Sepanjang tahun 2018 terjadi *net inflow* investor asing sebesar IDR8,5 triliun di pasar SBN.

Nilai tukar Rupiah menguat tipis pada penutupan perdagangan kemarin. Rupiah menguat tipis 0,06% ke posisi IDR 14.911 (depresiasi 1,2% mtd atau 9,9% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 14.908 – 14.945. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.860-5.898** dan Rupiah terhadap USD diprediksi melemah dan akan bergerak pada kisaran IDR **14.875–14.994**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14911	14857	14875	14994	15021	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1740	1.1682	1.1711	1.1784	1.1828	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K>%D
GBP/USD	Buy	1.3166	1.3093	1.3130	1.3211	1.3255	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9661	0.9584	0.9623	0.9701	0.9740	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Buy	112.72	112.32	112.52	113.03	113.34	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K>%D
USD/SGD	Sell	1.3655	1.3602	1.3628	1.3673	1.3692	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Sell	0.7258	0.7197	0.7227	0.7302	0.7347	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
IHSG	Sell	5873	5846	5860	5898	5922	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	71.57	71.39	71.48	71.75	71.93	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Sell	1194	1184	1189	1201	1207	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **Distribusi biodiesel 20% belum optimal.** Realisasi penyerapan biodiesel oleh Pertamina baru mencapai 62% dari target bulan ini atau 359.734 kilo liter (kl). Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Pertamina menyatakan bahwa penyaluran biosolar dengan kandungan biodiesel 20% belum dilakukan secara optimal, dikarenakan adanya keterlambatan supply bahan bakar nabati dari sawit. (Bisnis Indonesia, 27 September 2018)
- **Industri pakan ternak nasional membutuhkan 300 ribu ton gandum impor.** Sekretaris Eksekutif Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT) mengatakan pihaknya membutuhkan gandum sebesar 300 ribu ton untuk periode November 2018 sampai Januari 2019. Kebutuhan gandum diperlukan karena industri pakan ternak kesulitan mendapatkan pasokan jagung sebagai bahan baku utama pakan. Saat ini stok jagung untuk industri pakan terutama di pulau Jawa yang hanya tersisa untuk 36 hari, terhitung 14 September 2018. (Investor Daily, 27 September 2018)
- **Produksi Batubara tahun 2018 ditargetkan mencapai 506,9 juta ton atau naik 4,5% atau naik dari target awal 2018 yang sebesar 485 juta ton.** Kenaikan tersebut terjadi setelah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyetujui penambahan kuota produksi batubara untuk 32 perusahaan yang telah mendapatkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) maupun pemegang izin usaha pertambangan (IUP). (Kontan, 27 September 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri